

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapang atau yang bisa disebut PKL adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja yang bekerja sama dengan perusahaan untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Melalui Praktik Kerja Lapang ini, mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang di tugaskan kepadanya. Diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat psikomotorik akan tetapi skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini, Mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat kerja tersebut yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh dibangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis dan keterampilan.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Pelaksanaan kegiatan PKL diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik program diploma III maupun diploma IV.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan mulai tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Februari 2021. Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di perusahaan benih CV. One Tani yang beralamatkan di Jl. Raya Watu Ulo no. 50 Dusun Kebonsari-Sabrang, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur. CV. One Tani merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi

benih jagung manis, produksi benih mentimun, produksi benih kacang panjang, produksi benih sawi, produksi benih buncis, dan lain-lain.

Tanaman jagung manis merupakan salah satu komoditi tanaman hortikultura yang diproduksi di CV. One Tani. Jagung manis di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sweet corn mulai dikembangkan pada awal tahun 1980 melalui hasil persilangan. Jagung manis merupakan salah satu jenis tanaman yang dipanen muda dan banyak diusahakan di daerah tropis. Jagung manis sangat digemari karena memiliki rasa yang lebih manis, aroma lebih harum, mudah diolah, dan kandungan gizi yang lebih tinggi dibandingkan jagung biasa. Kandungan protein jagung manis adalah sebesar 10.3 g/100 g. Karena jagung manis banyak digemari oleh masyarakat dan penanamannya yang sederhana sehingga di Indonesia mulai dibudidayakan secara komersial.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap terhadap perbedaan metode antara yang di dapat di kampus dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Melatih mahasiswa agar selalu tanggap dan cekatan dalam menengani masalah yang ada di lapang.
- f. Melahirkan sikap tanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang kegiatan teknik produksi benih tanaman jagung manis (*Zea mays* L.) di CV. One Tani.
- b. Menambah pemahaman tentang pentingnya kegiatan teknik produksi benih tanaman jagung manis (*Zea mays* L.) di CV. One Tani
- c. Menambah keterampilan tentang kegiatan teknik produksi benih tanaman jagung manis (*Zea mays* L.) di CV. One Tani.

1.3 Manfaat praktik kerja lapang

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara teori maupun praktik di lapang dibidang produksi benih khususnya benih tanaman hortikultura.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapang.
- c. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih dan meningkatkan soft skill dan hard skill yang dimiliki mahasiswa.
- d. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan nantinya.
- e. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan jadwal kerja lapang

1.4.1 Lokasi PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), ini telah dilaksanakan selama \pm 4 bulan dimulai pada 1 Oktober 2020 – 31 Januari 2021. Bertempat di CV. One Tani Jl. Raya Watu Ulo no. 50 Dusun Kebonsari-Sabrang, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur. Komoditi yang di produksi merupakan benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, produksi benih mentimun,

produksi benih kacang panjang, produksi benih sawi, produksi benih buncis, dan lain-lain. Peta lokasi PKL terdapat pada lampiran 2,

1.4.2 Jadwal kerja lapang

Waktu kerja di CV One Tani dimulai dari Hari Senin sampai Sabtu disetiap minggunya. Untuk waktu kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 11.00 dan pukul 13.00 – 16.00 pada Hari Senin sampai Jumat. Sedangkan untuk Hari Sabtu waktu kegiatan dimulai pukul 07.00 – 11.00. Jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapang terdapat pada lampiran 1.

1.5 Metode pelaksanaan

a. Praktik lapang

Praktik lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan ketika berada di area produksi, prosesing, dan kantor mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia, para staff dan karyawan atau pekerja yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

c. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literature pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya dengan baik yang didalamnya meliputi keadaan atau sejarah lahan, karakter tanaman, umur panen, pengendalian hama penyakit, kegiatan panen dan pasaca panen.